



## Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Makanan Sehat Berbahan Dasar Ikan

**Muhammad Asri<sup>1</sup>, Suardi<sup>2</sup>, Rudi Amir<sup>3</sup>, Latang<sup>4</sup>.**

<sup>1</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>2</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>3</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

<sup>4</sup> Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar

### ABSTRAK

Masyarakat di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru memiliki penghasilan ikan laut yang melimpah, namun harga jual ikan menjadi murah jika musim panen raya tiba. Permasalahan tersebut dapat diatasi warga nelayan dengan mengolah ikan menjadi olahan makanan sehat seperti bakso dan *nugget* ikan. Pengetahuan dan ketampilan masyarakat di Desa Tellumpanua perlu ditingkatkan melalui pelatihan pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan, agar dapat menambah nilai *income*. Pelatihan tersebut salah satu alternatif mengatasi masalah yang dihadapi warga nelayan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa pemberian pengetahuan dan keterampilan terkait dengan pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan.

Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini antara lain: menambah pengetahuan dan keterampilan kepada masyarakat khususnya isteri-isteri dan remaja putri tentang tata cara membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan, dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto dan video, serta satu artikel pada media massa elektronik.

Kata Kunci: Pelatihan, Bakso Ikan, *Nugget* Ikan

### ABSTRACT

The people in Tellumpanua Village, Tanete Rilau District, Barru Regency have abundant marine fish income, but the selling price of fish becomes cheap when the big harvest season arrives. This problem can be overcome by fishermen by processing fish into processed healthy foods such as meatballs and fish nuggets. The knowledge and skills of the people in Tellumpanua Village need to be improved through training in making healthy food from fish as a basic ingredient, in order to add value to their income. This training is one of the alternatives to solve the problems faced by fishermen. This Community Service Activity is in the form of providing knowledge and skills related to making healthy food from fish as basic ingredients. The output targets to be achieved from this service activity include: increasing knowledge and skills to the community, especially wives and young women about how to make healthy food from fish as a basic ingredient, documentation of activities in the form of photos and videos, and an article in the mass media. electronic.

Keywords: Training, Fish meatball, Fish Nugget

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dibentuk melalui pelatihan yang berkualitas. Manusia yang memiliki kompetensi yang memadai akan siap bersaing di era industri. Persaingan di era industri yang begitu tinggi menuntut sumber daya manusia untuk memiliki berbagai kompetensi demi kelangsungan hidupnya. Untuk itu, upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan menjadi tanggung jawab bersama. Dengan demikian maka diperlukan rancangan pendidikan dan pelatihan yang dirancang dengan baik sesuai dengan kebutuhan sasaran pendidikan dan pelatihan.

Potensi yang dimiliki manusia merupakan modal dasar bagi pengembangan dan perubahan hidupnya dalam bermasyarakat. Manusia tidak mungkin memiliki keterampilan atau kemampuan tinggi tanpa sentuhan pendidikan atau pelatihan. Keterampilan itu sendiri dapat dibagi menjadi dua yaitu keterampilan dasar dan keterampilan operasional

Pemanfaatan keterampilan tersebut akan menjadi faktor utama dalam perubahan kehidupan masyarakat. Dalam perubahan kehidupannya, masyarakat tersebut harus mampu mengetahui potensi dan kemampuan yang dimiliki dengan cara proses penyadaran. Kemampuan kesadaran ini akan mempermudah masyarakat menerima atau mengadopsi suatu inovasi yang berguna dalam pengembangan kehidupannya.

Tahapan adopsi dan penerimaan inovasi telah di rumuskan oleh Rogers

dan Shoemaker dalam (Hanafi, 1987:36) terdiri dari lima tahap yaitu:

1. Tahap kesadaran, di mana seseorang mengetahui adanya ide-ide baru tetapi kekurangan informasi mengenai hal itu.
2. Tahap menaruh minat, di mana seseorang mulai menaruh minat terhadap inovasi dan mencari informasi lebih banyak mengenai inovasi itu.
3. Tahap penilaian, dimana seseorang mengadakan penilaian terhadap ide baru itu dihubungkan dengan situasi dirinya sendiri saat ini dan masa mendatang dan menentukan mencobanya atau tidak.
4. Tahap percobaan, di mana seseorang menerapkan ide-ide baru itu dalam skala kecil untuk menentukan kegunaannya, apakah sesuai dengan situasi dirinya.
5. Tahap penerimaan (adopsi), di mana seseorang menggunakan ide baru itu secara tetap dalam skala yang luas.

Dalam meningkatkan partisipasi warga masyarakat sebagai sasaran kegiatan pelatihan terutama dalam pelatihan keterampilan pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan, maka diperlukan keterlibatan tokoh masyarakat dan pimpinan setempat dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Warga masyarakat yang menjadi sasaran dalam pelatihan tersebut adalah warga Desa Tellumpunua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Desa tersebut terletak disekitar pantai, dan penduduknya sebagian besar bekerja sebagai nelayan. Dari pekerjaan sehari-



harinya menghasilkan ikan dan hasil laut lainnya. Pada umumnya ikan tangkapan, mereka menjulanya langsung ke pedagang pengepul, sehingga harga jualnya fluktuatif. Disaat musim tangkapan ikan melimpah harganya relatif murah sehingga penghasilannya tidak memuaskan. Lain halnya, jika ikan yang melimpah tersebut diolah terlebih dahulu sebelum dijual, maka akan mendapatkan keuntungan yang lebih dari biasanya.

Selain harga ikan yang murah disebabkan melimpahnya hasil tangkapan, kondisi lain yang dialami adalah sulitnya melaut disebabkan karena ombak laut yang tinggi dan curah hujan yang tinggi. Sehingga mereka menjadi pengangguran dan tidak punya penghasilan lain. Andaikan isteri nelayan memiliki keterampilan terkait cara membuat olahan ikan, maka dapat diperkirakan nelayan akan tetap dapat menikmati hasil dari tangkapan ikan dalam musim paceklik tersebut, karena mereka memiliki bakso ikan dan *nugget* ikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka pemberian informasi inovatif dan pelatihan membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan merupakan alternatif dalam pemecahan masalah dari sejumlah masalah yang dihadapi warga Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Dengan kegiatan tersebut diharapkan akan menambah pengetahuan dan keterampilan kerja istri nelayan, sehingga dapat mensejahterakan diri dan keluarganya.

Berdasarkan kenyataan dan hasil wawancara dengan tokoh masyarakat dan kepala Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, menyatakan bahwa dengan

potensi penduduk yang lebih banyak bekerja sebagai nelayan, maka warga masyarakat memiliki kebutuhan belajar yang berkaitan dengan pengolahan ikan hasil tangkapan nelayan. Penduduk yang kesehariannya bekerja mencari nafkah di laut, tidak memiliki waktu yang cukup untuk menambah pengetahuan dan keterampilannya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas kerja dan hasil kerjanya. Bagi perempuan terutama istri-istri nelayan dan remaja putri banyak menghabiskan waktunya pada aktivitas yang tidak produktif, tanpa memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang berbagai jenis makanan sehat dan bergizi dari bahan dasar ikan.

Berbagai masalah yang melingkupi warga masyarakat di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru, dengan melihat potensi sumber daya yang ada dan pekerjaan penduduk nelayan yang dapat menghasilkan berbagai jenis ikan maka sangat memungkinkan bagi mereka untuk diberi penguatan dalam bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat, melalui pemberian pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Maka kekurangan pengetahuan dan keterampilan kaum perempuan terhadap berbagai jenis makanan sehat dan bergizi dari bahan dasar ikan, perlu ditangani dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada kaum perempuan di Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru mengenai pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan

## **METODE KEGIATAN**

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada

Masyarakat adalah penyampaian informasi, tanya jawab, diskusi dan praktek untuk meningkatkan pemahaman

Untuk pelaksanaan kegiatan ini maka tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat merancang langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan tempat atau ruangan yang akan digunakan dalam penyampaian informasi dan latihan atau praktek.
2. Menentukan jumlah peserta dalam kegiatan pelatihan pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan.
3. Penyiapan bahan-bahan tertulis yang berisi materi sajian dan petunjuk atau resep pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan yaitu membuat bakso ikan dan *nugget* ikan.
4. Menyiapkan peralatan atau bahan mentah praktek pembuatan bakso ikan dan *nugget* ikan berupa wajan, baskom, panci, ikan dan sejumlah bumbu-bumbu dapur yang diperlukan dalam pengolahan makanan sehat bahan dasar ikan.

Langkah yang ditempuh dalam pelaksanaan ini adalah

1. Mempersiapkan bahan atau alat-alat yang telah dipersiapkan tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Tim pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjelaskan dan mempraktekan kegiatan pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan yaitu mempraktekan pembuatan bakso ikan dan *nugget* ikan secara partisipatif dengan peserta pelatihan.

3. Tim pelaksana mempersiapkan bahan kemasan dan alat-alat yang mendukung kegiatan pembuatan bakso ikan dan *nugget* ikan.

Kegiatan penyampaian informasi, dan latihan/praktek pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan (membuat bakso ikan dan *nugget* ikan). Pelaksanaannya melalui berbagai tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

#### **Tahap perencanaan**

Tim pelaksana secara bersama-sama melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan kepala Desa dan Tokoh masyarakat Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Hal ini dimaksudkan agar dapat dibantu dalam mendatangkan peserta dari warga masyarakat (ibu rumah tangga dan remaja putri), sekaligus untuk menyepakati waktu penyelenggaraannya

#### **Tahap pelaksanaan**

Tim Pelaksana PKM sekaligus sebagai nara sumber, melakukan penyampaian informasi dan pelatihan/ praktek pembuatan bakso ikan, yang dilanjutkan dengan pembuatan *nugget* ikan. Dengan memanfaatkan peralatan dan bahan baku yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam praktek pembuatan bakso ikan dan *nugget* ikan peserta secara bergantian mempraktekkan tata cara pembuatannya, disertai tanya jawab kepada nara sumber.

#### **Tahap Penilaian**

Dilakukan kepada peserta untuk mengetahui tingkat pemahaman/penguasaan terhadap materi yang telah disajikan. Dilakukan pengamatan untuk melihat hasil kerja saat melakukan praktek.

#### **Tahap Penyusunan Laporan**



Tahap berikutnya adalah Menyusun laporan kegiatan berdasarkan tahap kegiatan yang telah dilakukan. Laporan disusun berdasarkan sistematika yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar.

### **Seminar Akhir**

Untuk mencapai luaran dari kegiatan Program Kemitraan masyarakat ini, maka hasil laporan diseminarkan pada kegiatan seminar nasional melalui pembuatan artikel yang dipublikasikan melalui prosiding seminar nasional.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penilaian dan pengamatan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diperoleh hasil sebagai berikut

1. Pada umumnya peserta memahami bahan dan alat pembuatan makanan sehat dari bahan dasar ikan
2. Pada umumnya peserta dapat membuat/terampil membuat bakso ikan dan *nugget* ikan
3. Pada umumnya peserta menyatakan bahwa informasi dan latihan membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan yang disampaikan memberi manfaat bagi mereka sebagai keluarga nelayan dan pertambakan.

Kegiatan pengabdian diawali dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai kandungan protein dan vitamin yang terdapat pada ikan dan potensi pasarnya dari hasil olahan bahan dasar ikan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh warga belajar yang terdiri dari istri nelayan dan remaja putri Desa Tellumpanua Kecamatan

Tanete Rilau Kabupaten Barru. Istri nelayan dan remaja putri memiliki banyak waktu luang sehingga mereka merupakan target utama kegiatan ini. Selain itu istri nelayan dan remaja putri harus tahu mengolah ikan dari hasil panen menjadi olahan makanan sehat sehingga tetap mendatangkan penghasilan.

Pada umumnya peserta telah memahami teori dan praktik yang telah disampaikan oleh nara sumber (tim PKM) dalam kegiatan PKM ini, menunjukkan bahwa kegiatan ini sudah berhasil. Keberhasilan kegiatan ini mendapat dukungan yang berarti dari berbagai pihak, terutama dari pemerintah Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru; dan mendapat respon positif dari peserta yang berasal dari warga masyarakat dari kalangan ibu rumah tangga dan remaja putri. Dukungan ini patut mendapat apresiasi dari pelaksana PKM Universitas Negeri Makassar, karena masih banyak warga masyarakat yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam makanan sehat dari bahan dasar ikan, demi terciptanya pemanfaatan hasil laut dan pertambakan.

Pada saat pelatihan respon ibu-ibu dan remaja putri sangat sangat baik hal ini ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta baik soal teknik pengolahan maupun bahan dan resep.

Pelatihan tersebut menghasilkan olahan makanan sehat yaitu bakso ikan dan *nugget* ikan. Olahan ikan menjadi bakso ikan dan *nugget* ikan ini tidak saja bisa dikonsumsi oleh masyarakat, justru bisa diproduksi. Diproduksi disini adalah dapat diperjualbelikan. Bakso dan *nugget* ikan ini bisa dipasarkan di

desa Tellumpanua. Namun untuk lebih mengenalkan olahan ikan ini bisa ditawarkan ke kantin-kantin sekolah dan toko-toko.

Keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Mitra kegiatan ini pimpinan (kepala) Desa Desa Tellumpanua Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru dan jajarannya telah memberikan respon yang positif, dengan menyiapkan tempat dan membantu mengundang/mendatangkan peserta.
2. Lokasi tempat penyelenggaraan kegiatan, cukup mudah di jangkau
3. Peserta sangat antusias atau bersemangat mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, dan berjanji akan merealisasikan pengetahuan/keterampilannya di dalam rumah tangganya masing-masing serta siap menyampaikan ilmunya ke orang lain.

Disamping faktor-faktor pendukung tersebut, ada beberapa faktor yang menghambat terlaksananya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini antara lain:

1. Masih ada peserta yang lambat menerima informasi atau materi dari pelatih, sehingga narasumber seringkali mengulang-ulang penyajian / praktek yang berakibat banyak menyita waktu.
2. Ada peserta yang terlambat datang, sehingga berdampak pada keterlambatan mereka mendapatkan materi/penjelasan, sehingga nara sumber harus mengulang beberapa bagian dari materi sajian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Program Kemitraan Masyarakat yang telah dilaksanakan berhasil dengan baik, yang terlihat dari hasil pengamatan yang menunjukkan apresiasi yang besar ditandai dengan animo masyarakat mengikuti kegiatan
2. Peserta pada umumnya sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan yaitu bakso ikan dan *nugget* ikan.
3. Peserta pada umumnya sudah memahami berbagai peralatan dan bahan baku pembuatan bakso ikan dan *nugget* ikan.
4. Peserta pada umumnya sudah mampu membuat bakso ikan dan *nugget* ikan

### Saran

1. Hendaknya kemampuan peserta dalam membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan, segera dipraktekkan di keluarganya masing-masing, agar kemampuan yang dimiliki peserta langsung berguna dalam kehidupannya
2. Hendaknya kemampuan peserta dalam membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan, dapat disampaikan kepada masyarakat sekitarnya, sehingga pengetahuan/keterampilan tersebut tersebar luas.
3. Peserta yang telah memiliki kemampuan dalam membuat makanan sehat dari bahan dasar ikan, hendaknya dapat dipraktekkan sebagai bagian dari usaha yang dapat



meningkatkan taraf hidup masyarakat.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian UNM yang memberikan dana untuk kegiatan ini sebagai bagian dari kegiatan tridarma perguruan tinggi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Burhanuddin, Didin. 1990. *Sukses Dengan Mental Wiraswasta*. Jakarta: Mutiara Sumber Widya
- Hanafi, Abdillah. 1987. *Memasyarakatkan Ide-Ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional
- Maknum, Tajuddin. 2012. *Nelayan Makassar: Kepercayaan Karakter*. Makassar: Identitas Universitas Hasanuddin
- Suharto, Edi. 2017. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama
- Suryadi. 2005. *Seni Membangkitkan Inovasi dan Kreativitas Perusahaan*. Jakarta: Edsa Mahkota